

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Sejarah Perkembangan dan Letak Geografis Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Yayasan Nurul Hayat sejatinya berdiri pada tahun 2001. Saat itu masih bernama Yayasan Sosial Panti Asuhan (YSPA) Nurul Hayat. Awalnya Yayasan ini terbentuk sebagai penyalur program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. FIRDHA PRIMA, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bisnis jamu tradisional yang berkantor di Surabaya.

Muhammad Malik, pemimpin perusahaan PT FIRDHA PRIMA mengeluarkan program pemberian santunan untuk anak-anak yatim dan fakir miskin yang berasal dari keuntungan bisnisnya melalui YSPA Nurul Hayat yang didirikannya. Ada dua sistem bantuan sosial yang diberikan kepada anak-anak yatim waktu itu, yaitu Sistem Beasiswa tahunan dan panti Asuhan.

Pada tahun 2002, Untuk mendukung programnya, selain subsidi CSR PT FIRDHA PRIMA YSPA Nurul Hayat kemudian mendirikan sebuah unit usaha inovatif di Surabaya. Yaitu Unit Usaha Aqiqoh siap saji. Kelak, usaha ini yang menjadi motor utama kemandirian Nurul Hayat. Keberhasilan unit usaha Aqiqoh yang ditunjukkan dengan meningkatnya laba dari bulan ke bulan, membuat kondisi keuangan YSPA Nurul Hayat sangat baik bahkan surplus. Dengan dukungan dana dari usaha tersebut, akhirnya YSPA Nurul Hayat kemudian memperluas target program sosialnya. Tidak hanya Panti Asuhan dan Beasiswa Anak yatim. Untuk mendukung misi program sosial tersebut, Nurul Hayat harus “berganti kostum” yang lebih besar. Yaitu menghilangkan kata “Panti Asuhan” dalam

penamaan. Akhirnya pada 02 September 2003, YSPA Nurul Hayat secara hukum dibubarkan kemudian didirikan lembaga baru bernama “Yayasan Nurul Hayat”. Pendanaan Nurul Hayat kini sebagian besar berasal dari donasi umat. Hal ini menunjukkan bahwa Nurul Hayat sekarang adalah bukan milik perseorangan melainkan milik umat dan dipersembahkan kepada umat.

Adapun lokasi Yayasan Nurul Hayat cukup strategis yaitu terletak di perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya, sedangkan showroom usaha barang bekas berkualitas (BarBeKu) terletak di bilangan Raya Rungkut Tengah No.7A Surabaya. Dengan adanya showroom yang tempatnya strategis ini, maka penjualanpun sangat memudahkan calon pembeli yang akan bertransaksi di showroom BarBeKu. Showroom yang baru inipun ukurannya lebih besar dari showroom sebelumnya, ditambah dengan penataan display yang tentunya akan membuat calon pembeli merasa nyaman berbelanja di showroom ini.

2. Visi dan misi Yayasan Nurul Hayat Surabaya

a. Visi Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Visi Yayasan Nurul Hayat Surabaya yaitu Mengabdikan Kepada Allah dengan Membangun Ummat.

Sengaja Visi ini tak mencantumkan ukuran waktu pencapaian sebagaimana umumnya, sebab bagi kami visi harus mencakup tujuan tertinggi yang mendorong organisasi selalu mempersembahkan yang terbaik dalam setiap aktivitasnya. Visi ini menggerakkan Yayasan Nurul Hayat Surabaya pada capaian prestasi-prestasi besar sekaligus tidak akan membuat berbangga diri dan lengah. “Mengabdikan Kepada Allah dengan Membangun Ummat” akan menjadi energi sepanjang masa bagi individu di dalamnya untuk berikhlas diri dan terus bersemangat hingga akhir hayat. Dengan kata lain, Visi ini ingin menjadikan Nurul Hayat sebagai sumber pencerah dan sarana ibadah terbaik untuk kita semua.

b. Misi Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Sedangkan misi Yayasan Nurul Hayat Surabaya adalah:

- 1) Membangun kepercayaan ummat dalam pengelolaan Zakat/Infaq/Shodaqoh melalui transparansi pendanaan dan program-program publikasi.
- 2) Memberikan edukasi, menghimpun, serta menyalurkan Zakat/Infaq/Shodaqoh ummat untuk program-program kemanusiaan dan dakwah.
- 3) Menciptakan program-program strategis dan tepat guna dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat, terutama masyarakat marginal.
- 4) Menciptakan program dan media dakwah yang menyentuh untuk terciptanya masyarakat yang bertakwa dan memiliki kepedulian pada sesama.

Selain visi dan misi tersebut di atas Yayasan Nurul Hayat Surabaya juga mempunyai empat komitmen sebagai motivasi dan landasan bekerja dalam mewujudkan tujuannya. Empat komitmen tersebut adalah:

- 1) Mandiri

Nurul Hayat mandiri dalam mengelola Zakat/Infaq/Shodaqoh (ZIS) ummat. Kemandirian itu ditunjukkan dengan tidak mengambil sepeserpun dari zakat/Infaq/shodaqoh untuk biaya gaji dan operasional kantor. Prestasi kemandirian itu berhasil diraih berkat berkembangnya unit usaha yang dikelola oleh Nurul Hayat. Sejak berdiri tahun 2003 hingga saat ini, setiap laporan keuangan akhir

tahun menunjukkan angka pendapatan unit usaha selalu melebihi total pengeluaran gaji dan operasional. Yang artinya, unit usaha telah menutupi biaya gaji dan operasional kantor.

Unit usaha yang paling besar kontribusinya adalah unit Usaha Aqiqoh, diikuti catering dan BARBEKU (Barang Bekas Berkualitas). Unit-unit usaha lain akan terus dikembangkan demi terjaganya prestasi kemandirian Nurul Hayat.

Insyallah, dengan sekuat tenaga Nurul Hayat akan berusaha terus mandiri dengan unit usaha yang didirikannya. Hal ini bertujuan agar Nurul Hayat mampu mempersembahkan yang terbaik pada ummat dalam hal pengelolaan ZIS. Walaupun Amil Zakat (pengelola ZIS) secara hukum fiqih dibolehkan mengambil sebagian ZIS, namun bukankah lebih baik jika Lembaga Pengelola ZIS memiliki kemampuan untuk tidak meminta bagian dari dana yang diterima? Dan ketika Pengelola ZIS itu tidak mengambil bagian, Insyallah akan ada banyak program sosial dan dakwah yang bisa dibuat dan dikembangkan oleh lembaga ZIS tersebut.

2) Amanah

Selain majalah hikmah, donatur setiap bulan akan menerima lembar “JENDELA Nurul Hayat”. Sebuah media informasi cetak yang berisi tentang informasi pelaksanaan program sosial dan dakwah Nurul Hayat. Media tersebut memberitakan program-program Nurul Hayat yang sudah dijalankan dalam satu bulan.

Di “JENDELA Nurul Hayat” selalu dicantumkan laporan keuangan. Dalam laporan tersebut dapat diketahui distribusi pendanaan Nurul Hayat untuk program sosial dan dakwah. Setiap akhir tahun disampaikan laporan perolehan dana selama satu tahun sekaligus pendistribusiannya.

3) Profesional

Dalam menjalankan roda organisasi, Nurul Hayat senantiasa berpegang pada nilai-nilai profesionalisme. Yaitu, berbasis kompetensi, memiliki aturan dan tujuan yang jelas serta mengedepankan kualitas. Dalam internal pengelolaan SDM, Nurul Hayat mengikuti standart profesionalisme kerja misalkan dalam hal aturan ketenagakerjaan dan pengembangan kompetensi SDM. Struktur organisasi Nurul Hayat dibentuk mengikuti fungsi kerja dan yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Sistem informasi Nurul Hayat juga sudah berstandart ilmu teknologi (IT).

Dalam pengembangan dana ummat, Nurul Hayat membentuk jaringan koordinator donatur yang ada di setiap perusahaan. Tenaga-tenaga fundraiser (pengambil ZIS) di kerahkan setiap hari untuk pengambilan donasi. Untuk promosi, Nurul Hayat memanfaatkan promotional mix seperti direct selling, advertising, public relation, dan promotion. Alhamdulillah, Nurul Hayat cukup memiliki keleluasaan untuk mengembangkan program promosi karena sekali

lagi, biaya-biaya nonprogram sosial dan dakwah tidak mengambil dari donasi ummat.

Dalam segi pemanfaatan dana ummat juga diupayakan memiliki nilai pengembangan (empowering) dan tidak hanya bersifat habis pakai. Profesionalisme kerja dalam hal pembinaan dan manajemen terlihat pada program Panti Asuhan, Pesantren Penghafal Qur'an, Klinik Sosial dan Pemberdayaan Abang Becak.

4) Melayani

Komitmen melayani ditunjukkan Nurul Hayat dalam dua hal, *pertama* hubungan personal Nurul Hayat dengan donatur maupun objek program sosial selalu menekankan kualitas layanan yaitu keandalan, penampilan fisik, sikap empati, kecepatan merespon, dan pemberian jaminan. *Kedua* Nurul Hayat banyak menerbitkan program-program layanan kepada donatur seperti:

- a) Majalah Hikmah: majalah ini berisi artikel-artikel hikmah yang bermanfaat untuk menambah keilmuan dan membantu memberi solusi permasalahan hidup dari sisi agama. Majalah hikmah ini sama sekali tidak memuat berita program Nurul Hayat (berita program dimuat di lembar "JENDELA Nurul Hayat").
- b) Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.
- c) Training Sukses dengan Motivasi Spiritual (SMS).
- d) Training Sholat Khusyuk, kerjasama Nurul Hayat dengan Shalat Center Jawa Timur.

- e) Motivateens Training: sebuah pelatihan pengembangan diri yang dikhususkan untuk remaja.
- f) Kursus Cepat Baca Al-Qur'an.
- g) Memberikan layanan konsultasi online.

3. Struktur Organisasi Yayasan Nurul Hayat Surabaya

Struktur Manajemen Pelaksana Nurul Hayat 2009